

# Meningkatkan Kemampuan Siswa Melakukan Komunikasi Berbahasa Inggris melalui Kegiatan *Question and Answer Discussion* pada Pembelajaran Kelas XI IPS 2 Semester I SMA Negeri 1 Kasiman Tahun Pelajaran 2022/2023

Mujiono

SMA Negeri 1 Kasiman, Indonesia  
Email: [mujionosma1@gmail.com](mailto:mujionosma1@gmail.com)

**Abstrak:** Guru menyampaikan informasi kepada siswanya secara teratur sehingga mereka semua dapat memahaminya jika menggunakan strategi yang efektif. Dua contoh strategi tersebut adalah semangat guru dalam menyampaikan materi dan persiapannya untuk mengajar. Materi untuk kelas seharusnya sudah disiapkan. Salah satu masalah dengan mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak adalah bahwa pendidik mungkin percaya bahwa mereka siap untuk mengajari dan mereka mengetahui materi, tetapi biasanya tidak demikian. Siswa kesulitan memahami materi. Masalah lainnya adalah kurangnya fasilitas yang memadai. Buku panduan adalah sumber pendidikan, tetapi mereka merasa sulit untuk membelinya. Namun, jika buku tersebut dapat digunakan untuk membantu siswa belajar dan berlatih, itu akan sangat bagus. Sehingga siswa dapat berlatih menjawab soal latihan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang grammar dan tenses bahasa Inggris. Untuk Kelas XI IPS 2 Semester I SMA Negeri 1 Kasiman tahun pelajaran 2022/2023, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode diskusi dan tanya jawab dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris siswa. Siswa kelas XI IPS 2 Semester I SMA Negeri 1 Kasiman Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat lebih mengembangkan kemampuan relasional bahasa Inggrisnya dengan belajar bahasa Inggris melalui percakapan dan Q&A. Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kasiman secara konsisten mencapai rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi ketika mendapat pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab setiap siklusnya. Berdasarkan data, nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum siklus I 59, pada siklus I 67 untuk siswa yang ditunjukkan dengan strategi Conversation and Q&A, 74 pada siklus II, dan terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar diamati setelah pembelajaran selesai pada siklus III 81.

---

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

Sejarah artikel

Diterima pada : 13 Mei 2023

Disetujui pada : 28 Mei 2023

Dipublikasikan pada : 27 Juni 2023

**Kata kunci:** bahasa Inggris, *question and answer discussion*

**DOI:** <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i3.927>

---

## PENDAHULUAN

Menjadi guru bahasa Inggris yang efektif tidak diberikan untuk setiap pendidik. Kita dapat memperoleh kemampuan mengajar jika kita secara teratur melatihnya. Di sisi lain, tampaknya belajar bahasa Inggris tidak semudah atau sesulit yang diperkirakan. Beberapa orang mengatakan bahwa belajar bahasa Inggris itu mudah, sementara yang lain mengatakan itu sangat sulit. Salah satu fungsi adalah bahwa bahasa dapat dijadikan sebagai kunci pembelajaran sains. Di era globalisasi ini, bahasa Inggris yang diakui sebagai bahasa global menjadi sangat penting. Karyawan yang tidak dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris seringkali tidak dapat berfungsi di suatu institusi, sehingga pekerja berbahasa Inggris sangat dibutuhkan. Hal ini menunjukkan pentingnya bahasa Inggris di Indonesia (Surjono & Susila, 2013).

Mengajar bahasa Inggris adalah tantangan besar di dunia sekarang ini. Tanggung jawab ditempatkan pada pendidik untuk meningkatkan standar instruksi yang mereka berikan kepada siswa. Guru dapat belajar untuk lebih menyajikan materi sebagai hasilnya. Namun, hasilnya justru sebaliknya penurunan kualitas para guru. Metode yang lebih unggul dari yang lain harus dikembangkan oleh pendidik untuk memberikan pengajaran yang berkualitas tinggi kepada siswa. Jika mereka menggunakan metode

yang efektif, seorang guru hampir pasti dapat menyampaikan konsep kepada siswanya dengan cara yang lancar dan sederhana untuk dipahami semua siswa. Upaya yang dilakukan guru untuk menyampaikan dan menyiapkan materi untuk instruksi diperhitungkan oleh beberapa strategi ini. Materi harus disiapkan terlebih dahulu oleh guru agar bisa diajarkan besok. Salah satu masalah dalam mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak adalah bahwa guru mungkin percaya bahwa mereka siap untuk mengajar mereka dan bahwa mereka mengetahui materinya, tetapi tidak selalu demikian. Namun hasilnya sebaliknya, karena guru tidak menjelaskan materi secara memadai, siswa mengalami kesulitan untuk memahaminya. Sikap guru juga penting saat mengajarkan materi kepada siswa. Seorang guru harus memiliki sifat adil, disiplin, santun, dan berwibawa. Selain itu, daripada mengabaikan siswa, mereka harus memperhatikan mereka. Pada kesimpulan pelajaran, instruktur harus memberikan ringkasan atau garis besar isi pelajaran. Selain itu, guru harus menggunakan permainan roll bahasa Inggris seperti sandiwaranya, scrabble, dan algojo untuk memperkuat kosa kata dan menghindari pengulangan dalam pengajaran mereka. Selain itu, kami sering mengadakan diskusi, debat, dan pidato untuk mendorong siswa berbicara bahasa Inggris dengan percaya diri (Sihotang, 2019).

Tidak adanya fasilitas yang memadai adalah masalah lain. Sebagian besar siswa di sekolah desa tidak memiliki akses ke sumber daya. Terlepas dari kenyataan bahwa mereka adalah sumber pendidikan, mereka merasa kesulitan untuk membeli buku panduan. Namun, alangkah baiknya jika buku tersebut dapat digunakan untuk membantu siswa dalam belajar dan berlatih. Sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang grammar dan tenses bahasa Inggris dan berlatih menjawab soal-soal latihan. Alat model pembelajaran adalah satu fitur lagi. ketidakmampuan sistem sekolah untuk memperoleh model alat pembelajaran yang akan membuat pengajaran bahasa Inggris bagi siswa menjadi lebih mudah. Perwujudan pembangunan nasional di bidang pendidikan mulai dari proses perencanaan hingga pelaksanaannya di tingkat sekolah perlu terus ditingkatkan dan disempurnakan mengingat tujuan pelaksanaan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. manusia agar dapat mengembangkan dirinya. Dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah, proses pendidikan mencapai tujuan utamanya untuk menghasilkan individu yang terdidik dan berpengetahuan. Kegiatan ini mencakup berbagai bidang ilmiah yang sangat penting untuk pertumbuhan. Jika guru dapat meyakinkan siswa bahwa materi tersebut berkaitan dengan kehidupan nyata mereka dan ditampilkan dalam suasana kebodohan dan ujian, pemahaman dapat dicapai dalam tindakan pembelajaran bahasa Inggris ini. Oleh karena itu, pendidik harus menyusun strategi pembelajaran baru yang efektif. Pengajaran bahasa Inggris dapat didekati dengan berbagai cara (Simbolon, 2014).

Di sekolah, para pendidik biasanya menunjukkan bahasa Inggris melalui pembicaraan atau tugas. Metode pengajaran ini disebut sebagai pengajaran konvensional. Namun, dengan asumsi metode yang digunakan hanya membosankan, siswa akan kelelahan dan tidak memahami materi dalam kegiatan belajar mengajar. Hal inilah yang menyebabkan siswa Kelas XI IPS 2 Semester I SMA Negeri 1 Kasiman tahun pelajaran 2022/23 mengalami kesulitan dalam memahami materi. Selain itu, sebagian besar siswa menganggap bahwa pelajaran bahasa Inggris hanyalah formalitas dalam pendidikan nasional dan tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, agar siswa termotivasi kembali untuk belajar bahasa Inggris, berbagai novel atau pendekatan alternatif yang berbeda tetap harus dicoba agar berhasil. Oleh karena itu, salah satu model pembelajaran yang diperlukan adalah terciptanya pendekatan proses dengan hasil nyata. Konsep dapat diperoleh melalui diskusi tanya jawab, yang memberikan kesempatan paling banyak kepada siswa yang terlibat aktif (Rustini, 2021).

Ketika metode pembelajaran menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif dalam melakukan dialog materi, siswa akan terlibat dalam kegiatan belajar mengajar yang baru daripada menjadi bosan jika terus belajar seperti biasa. Metode ini mencakup

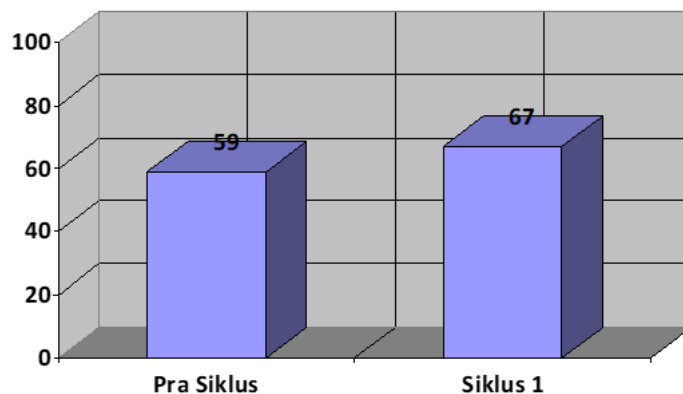
interaksi antara siswa dan guru serta antara siswa itu sendiri. Selanjutnya, mereka dapat berpikir secara otonom dan bersama-sama serta bebas. Karena dengan adanya dialog atau diskusi yang dilakukan dalam konteks materi yang dipelajari, siswa yakin dapat memecahkan masalah. Kegiatan diskusi tanya jawab, sebuah strategi pembelajaran baru, digunakan dalam penelitian ini untuk menggantikan pengajaran bahasa Inggris dengan hasil belajar yang lebih baik bagi siswa. Berdasarkan uraian sejarah sebelumnya, maka subjek tersebut dipilih sebagai subjek judul penelitian ini “Meningkatkan kemampuan siswa melakukan komunikasi berbahasa Inggris melalui kegiatan question and answer discussion pada pembelajaran kelas XI IPS 2 Semester I SMA Negeri 1 Kasiman Tahun Pelajaran 2022/2023”.

### METODE

Pada Juli hingga September 2018, penelitian ini dilakukan. Siswa yang terdaftar di kelas bahasa Inggris untuk tahun ajaran 2022/2023, siswa kelas XI IPS 2 semester I SMA Negeri 1 Kasiman berpartisipasi sebagai subjek penelitian. dengan diskusi soal dan jawaban. Seluruh siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kasiman mengikuti pembelajaran ini selama tahun pelajaran 2022/23. Sampel kajian seluruhnya terdiri dari siswa pengganti yang dapat dijadikan sebagai mata pelajaran ujian karena kelas eksplorasi hanya memiliki 30 siswa. Penelitian percobaan adalah jenis penelitian lain yang termasuk dalam penyelidikan ini. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah sesuatu berpengaruh pada subjek yang diselidiki. menggunakan satu jenis perlakuan dalam model desain kelompok kontrol pretest-posttest. Hanya kelas eksperimen yang melalui tiga putaran pengujian yang mendapat perlakuan. Empat fase kegiatan persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi merupakan setiap siklus. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis kualitatif dan deskriptif (Suwarni, 2021).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

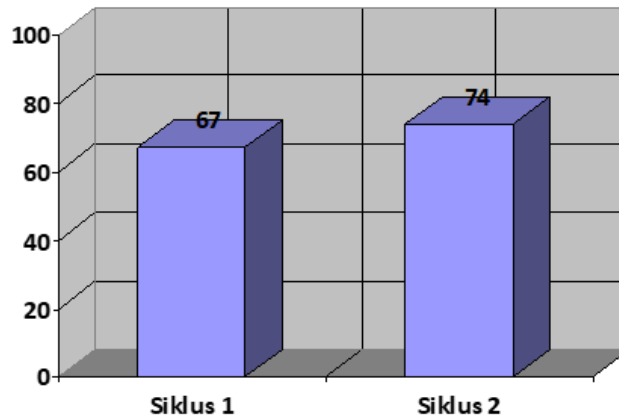
Hanya kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dalam penelitian eksperimen ini, yang diberikan selama tiga siklus. Empat fase kegiatan persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi merupakan setiap siklus. Siklus penelitian penguasaan bahasa Inggris bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kasiman dan dilaksanakan selama tahun pelajaran 2022/2023. Pelaksanaan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan diskusi tanya jawab tidak berjalan sesuai rencana karena metode ini masih baru. Akibatnya, baik guru maupun siswa harus membiasakan diri menggunakannya. Karena sepertinya siswa takut untuk mengatakan apa yang mereka pikirkan. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi masih kurang ketika siklus pertama ini dilaksanakan. Berikut hasil belajarnya:



Gambar 1. Grafik nilai hasil belajar pra siklus dan siklus 1

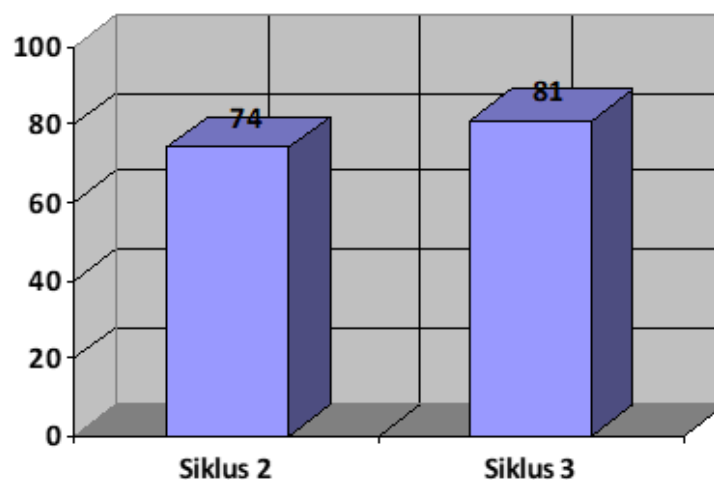
Menurut penelitian ini, keinginan siswa untuk mengadopsi metode pembelajaran baru merupakan salah satu indikator keberhasilan penerapannya. Masih banyak

masalah seperti guru yang belum terbiasa dengan teknik baru, siswa yang masih ragu-ragu, ragu-ragu untuk memberikan pendapatnya, dan siswa yang tidak paham. Untuk menghindari hal tersebut, kegiatan pada siklus II akan mencakup diskusi antar kelompok dalam satu kelas. Siklus kedua dilaksanakan, dan sebagai hasilnya, pemahaman siswa meningkat. Selain itu, selama kegiatan pendidikan, siswa memperoleh kebiasaan berpartisipasi dalam sesi tanya jawab. Saat memeriksa konsep awal, mereka tidak lagi ragu untuk berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dengan instruktur, mendemonstrasikannya. Ada masalah, dan diskusi kelompok menghabiskan lebih banyak waktu belajar (Ismuhartik, 2021). Sedangkan perolehan data nilai hasil belajar yaitu:



**Gambar 2.** Grafik nilai hasil belajar siklus 1 dan siklus 2

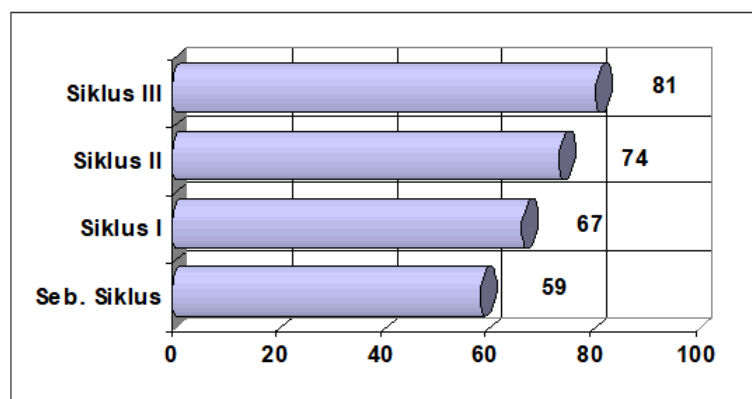
Secara keseluruhan pelaksanaan siklus II mengalami kemajuan yang baik, dibuktikan dengan adanya peningkatan terutama peningkatan nilai hasil belajar. Untuk mengatasi masalah yang disebutkan di atas dan memastikan bahwa setiap siswa bekerja sama secara efektif dengan kelompoknya untuk mencapai kesuksesan, manajemen waktu dan arahan guru akan ditingkatkan untuk sementara. Kegiatan dilanjutkan pada siklus 3. Sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya pada siklus ini, semua kegiatan telah berjalan dengan baik. Segala kekurangan telah diatasi dan dilaksanakan dengan lebih efektif sebagai hasil pemahaman siswa yang maksimal. Untuk meningkatkan nilai rata-rata siswa, khususnya:



**Gambar 3.** Grafik nilai hasil belajar siklus 2 dan siklus 3

Pada siklus III, siswa dan guru dibiasakan untuk mengikuti pembelajaran melalui sesi tanya jawab yang membantu siswa memahami materi dan mendorong

pembelajaran aktif. Selain itu, nilai hasil belajar meningkat pada setiap siklusnya. Hasil berupa nilai rata-rata mata pelajaran, dan hasil akhir berupa temuan penelitian terhadap kegiatan inti siklus pembelajaran diperoleh setelah selesainya kegiatan siklus. Data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum siklus 59, siklus I 67 untuk yang diajar melalui diskusi tanya jawab, 74 pada siklus II, dan meningkat pada siklus III setelah pembelajaran selesai 81 umumnya. Tetap pada tugas, aktif mendengarkan, dan menghargai pendapat siswa lain adalah kegiatan siswa dalam diskusi tanya jawab yang paling sering diikuti siswa. Karena senang mengikuti pembelajaran, mayoritas siswa memberikan respon positif terhadap kegiatan tanya jawab (Zainuddin et al., 2022). Sehingga pemahaman siswa pada materi akhirnya terbentuk. Untuk itulah indikasi keberhasilan penelitian ini telah dapat dicapai. Keberhasilan penelitian dengan grafik peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang dijelaskan berikut:



**Gambar 4.** Grafik peningkatan nilai hasil belajar bahasa Inggris

### KESIMPULAN

Melalui diskusi tanya jawab, siswa kelas XI IPS 2 Semester I SMA Negeri 1 Kasiman mampu meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggrisnya selama tahun pelajaran 2022/2023. Siswa yang berpartisipasi dalam pelajaran tanya jawab di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kasiman meningkatkan hasil belajar rata-rata mereka di setiap siklus karena mereka memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang konten bahasa Inggris. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum siklus adalah 59, pada siklus I siswa diajar melalui kegiatan diskusi tanya jawab 67, pada siklus II 74, dan pada siklus III setelah pembelajaran mencapai 81. lengkap.

### DAFTAR RUJUKAN

- Ismuhartik. (2021). Upaya Peningkatan Motivasi dan hasil Belajar Fisika melalui Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 447–462.
- Rustini, M. (2021). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran berbasis Teks pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIIA. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan ...)*, 9(2). <http://ejournal.undaris.ac.id/index.php/waspada/article/view/276%0Ahttps://ejournal.undaris.ac.id/index.php/waspada/article/viewFile/276/204>
- Sihotang, D. O. (2019). Optimalisasi penggunaan Google Class Room dalam Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 1(1), 77–81. <http://ejournal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/981>
- Simbolon, N. (2014). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Kemampuan Verbal Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sma Negeri 14 Dan 21 Medan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 225–235. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2149>

- Surjono, H. D., & Susila, H. R. (2013). Pengembangan multimedia pembelajaran bahasa inggris untuk SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1576>
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Membaca melalui Bermain Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SDN Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 513–527.
- Zainuddin, M., Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdliyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770–777. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>